

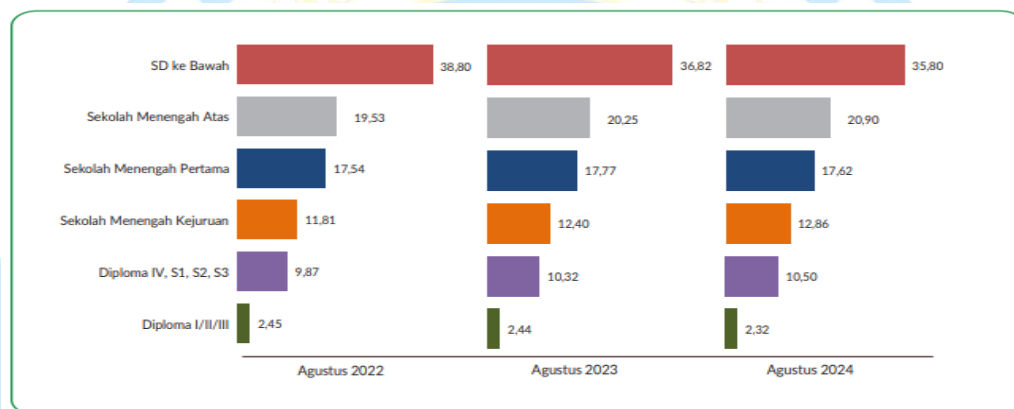
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang setiap hari berkembang saat ini memiliki tantangan yang besar terhadap perkembangan ekonomi yang akan berdampak pada daya saing penerapan tenaga kerja serta kriteria tenaga kerja yang akan diminta oleh perusahaan, instansi pemerintahan atau organisasi untuk mencapai tujuan. Tingkat persaingan dalam memperoleh pekerjaan semakin meningkat seiring waktu, yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan dan banyaknya pencari kerja (Setiarini *et al.*, 2022). Kondisi ini berkontribusi pada naiknya angka pengangguran yang menjadi tantangan serius bagi pembangunan suatu negara. Dalam situasi seperti ini, individu yang telah mempersiapkan diri dengan baik melalui peningkatan keterampilan, pengetahuan, serta sikap kerja profesional memiliki potensi besar untuk meraih posisi di dunia kerja. Sebaliknya, mereka yang belum memiliki kesiapan cenderung tertinggal dan kesulitan beradaptasi dalam dinamika dunia kerja. Persaingan tenaga kerja yang semakin ketat menuntut suatu perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada untuk menghasilkan karyawan yang berkualitas. Kualitas karyawan yang dihasilkan tidak terlepas dari peran sumber daya manusia (SDM) perusahaan itu sendiri (Harianto *et al.*, 2024). Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi kunci utama dalam menjawab tantangan ketenagakerjaan saat ini (Muspawi & Lestari, 2020).

Pengangguran merupakan individu berusia 15 tahun ke atas yang tidak memiliki pekerjaan tetapi aktif mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha baru, telah mendapatkan tawaran kerja namun belum mulai bekerja, atau merasa putus asa dalam mencari pekerjaan (BPS, 2024). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah suatu indikator yang digunakan untuk menilai proporsi tenaga kerja yang tidak dapat terserap oleh pasar kerja dan mencerminkan kurang optimalnya pemanfaatan sumber daya manusia (BPS, 2024).



Gambar 1. 1
Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Tahun 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024.

Berdasarkan gambar 1.1 tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2024 juga cukup besar dari lulusan D-IV/S1/S2/S3 yaitu sebesar 10,50% pada bulan agustus dan cukup banyak dari lulusan D-I/D-II/D-III yaitu sebesar 2,32% mengalami penurunan pada tahun 2024 dari total seluruh pengangguran terbuka dari tahun sebelumnya. Karena hal tersebut, masalah tenaga kerja masih menjadi perhatian banyak orang, termasuk perhatian pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat dan keluarga. Karena sumber daya manusia (SDM), termasuk di sektor tenaga kerja itu sendiri, sangat berkontribusi untuk keberhasilan pembangunan

nasional, pemerintah memandang permasalahan ketenagakerjaan sebagai masalah penting dalam pembangunan nasional (Listria, 2022).

Menurut Deswarta *et al.* (2023) banyaknya jumlah lulusan mahasiswa sarjana yang setelah lulus mencari pekerjaan, hal ini bisa juga meningkatkan angka pengangguran bila tidak memiliki kesiapan kerja yang baik. Jadi setiap calon tenaga kerja harus bisa mempersiapkan diri agar lolos. Kesiapan kerja merupakan kemampuan yang dimiliki seorang individu atau mahasiswa untuk bisa langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu yang lama (Deswarta *et al.*, 2023). Menurut Yustati & Auditya (2019) Kesiapan kerja adalah kondisi total individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya keinginan dan kapabilitas agar bisa menjalankan suatu tugas atau aktivitas.

Menurut Lutfiani & Djazari (2019) menjelaskan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi kematangan fisik dan mental, tekanan, minat, bakat, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi dan faktor eksternal meliputi peran masyarakat, keluarga, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah motivasi kerja, motivasi didalam suatu perusahaan atau organisasi sangatlah berperan penting (Fani & Syarifudin, 2017). Menurut Wibowo & Nugroho (2021) motivasi kerja adalah keinginan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan tugas, motivasi kerja merupakan keinginan dan faktor yang mempengaruhi,

menghambat, dan menerangi tindakan yang berhubungan dengan lingkungan, motivasi seorang mahasiswa akan berdampak pada kemampuannya dalam mencapai tujuannya, tujuan utama seorang mahasiswa setelah lulus adalah memasuki dunia kerja.

Berdasarkan observasi peneliti selama berkuliah di UMRAH khususnya di FEBM dengan melakukan wawancara sejumlah mahasiswa. Ditemukan adanya beberapa fenomena motivasi mahasiswa. Dari hasil wawancara, mahasiswa tersebut menjelaskan bahwasannya perkembangan teknologi dan industri menuntut mereka (mahasiswa/lulusan baru) untuk mampu beradaptasi dengan cepat dan memiliki keterampilan digital serta kemampuan berpikir kritis. Namun dalam penerapannya, banyak mahasiswa belum terlalu menyadari pentingnya mengikuti pelatihan atau magang yang dapat meningkatkan kesiapan kerja mereka. Kurangnya motivasi ini dapat membuat mereka kurang siap bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif. Faktor utama kurangnya motivasi salah satunya disebabkan karena minimnya pemahaman tentang pentingnya persiapan karier dan perubahan cepat di dunia industri. Oleh karena itu, kampus perlu lebih proaktif dalam memberikan bimbingan, pelatihan, dan kerja sama dengan dunia industri agar mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan kerja di masa depan.

Menurut Listria (2022) adapun program pemerintah yang mendukung kesiapan kerja mahasiswa diantaranya; Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) di BUMN, PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat), Kegiatan Bewirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI), Akselerasi *Startup* Mahasiswa Indonesia (ASMI), Kampus Merdeka, dan Program Kartu Prakerja. Menurut Meke

et al. (2022) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program pembelajaran pendidikan tinggi yang mandiri dan serbaguna yang dirancang untuk menciptakan komunitas pembelajaran kreatif yang tidak membatasi dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa.



Gambar 1. 2

Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

★ Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ★

Menurut Femica (2024) Pada dasarnya, tujuan program MBKM adalah untuk meningkatkan kemampuan lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, sehingga mereka lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman. Hal inilah yang mendorong mahasiswa berlomba-lomba untuk mengikuti program MBKM tersebut dan pada saat program MBKM yang dilaksanakan pada tahun sebelumnya terbukti memiliki antusias yang sangat tinggi dikalangan mahasiswa diseluruh perguruan tinggi negeri maupun swasta. Peran MBKM mampu mengakomodasikan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan baik hard skill dan soft skill dalam mempersiapkan diri menghadapi tuntutan industri saat ini dan masa depan. Diharapkan bahwa program-program pembelajaran *experiential* dengan jalur yang *fleksibel* akan membantu mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan

passion dan bakatnya, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Ada beberapa program MBKM yang bisa diikuti mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Maritim antara lain: 1) pertukaran mahasiswa merdeka (PMM), 2) Magang dan *study independen* bersertifikat (MSIB), 3) Kampus Mengajar (KM), 4) Wirausaha Merdeka, 5) Kuliah kerja nyata tematik, 6) Proyek Kemanusiaan, 7) Penelitian/riset, 8) Proyek di Desa.

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk merasakan langsung dunia kerja, baik melalui magang di industri maupun melalui proyek belajar mandiri yang dibimbing oleh profesional dari mitra perusahaan atau organisasi tertentu. Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah salah satu program yang membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di perguruan tinggi lain di wilayah Indonesia yang berbeda dari kampus asalnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh ilmu secara akademik, tetapi juga memahami keragaman budaya dan nilai-nilai kebangsaan yang ada di Indonesia (Kemendikbudristek, 2024).

Universitas Maritim Raja Ali Haji merupakan salah satu universitas yang terdaftar ikut andil dalam pelaksanaan program merdeka belajar kampus merdeka. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan jumlah antusias mahasiswa FEBM yang mengikuti MBKM adapun data sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Data mahasiswa yang mengikuti program MBKM 2022-2024

NO	Tahun Ajaran	Program	Jumlah
1.	Tahun 2023 Genap	MSIB	6
		PMM	16
2	Tahun 2024 Ganjil	MSIB	16
		PMM	5
3	Tahun 2024 Genap	MSIB	18
		PMM	0
TOTAL			61

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun akademik 2023-2024 terdapat total 61 mahasiswa FEBM yang mengikuti program MBKM, khususnya pada program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan Magang serta Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Hal ini menunjukkan bahwa minat dan antusiasme mahasiswa FEBM untuk mengikuti program MBKM cukup tinggi. Pada semester genap tahun 2024, jumlah mahasiswa yang mengikuti program MSIB mencapai 18 orang, sementara tidak ada mahasiswa yang mendaftar pada program PMM di semester tersebut. Data ini mengindikasikan bahwa pada semester genap 2024, mahasiswa lebih memilih untuk mengikuti program MSIB dibandingkan PMM. Selain itu, data juga memperlihatkan adanya peningkatan jumlah pendaftar program MBKM dari tahun ke tahun. Namun, terlihat juga bahwa pada tahun 2024, khususnya pada program PMM, tidak ada mahasiswa yang mendaftar. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti program MBKM, atau karena program ini belum sepenuhnya efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja di masa depan.

Berdasarkan temuan ini, peneliti mengamati adanya permasalahan terkait kesiapan kerja mahasiswa FEBM. Permasalahan ini diduga berkaitan dengan kurangnya

motivasi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja yang akan datang serta efektivitas program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang masih perlu ditingkatkan agar benar-benar dapat membekali mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja ke depan.

Berdasarkan pemaparan permasalahan dan *research gap* penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Mahasiswa, Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi dari internal maupun dari external yang dimiliki mahasiswa dapat mengurangi kesiapan kerja mahasiswa.
2. Kurangnya efektivitas program merdeka belajar kampus merdeka dapat mengurangi kesiapan kerja mahasiswa.
3. Kurangnya motivasi mahasiswa dan efektivitas program merdeka belajar kampus merdeka dapat mengurangi kesiapan kerja mahasiswa.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah untuk memudahkan dalam pembahasan selanjutnya, Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi mahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji?
2. Bagaimana pengaruh efektivitas program merdeka belajar kampus merdeka terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji?
3. Bagaimana pengaruh motivasi mahasiswa dan efektivitas program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu peneliti membatasi masalah dengan menggunakan populasi mahasiswa aktif angkatan 2021 pada lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji dan mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar kampus merdeka lebih tepatnya pertukaran mahasiswa merdeka dan magang dan studi independent bersertifikat dari tahun 2022-2024. Kemudian penulis membatasi dengan variabel yang akan diteliti dengan variabel motivasi mahasiswa dan efektivitas program merdeka belajar kampus merdeka terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi mahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas program merdeka belajar kampus merdeka terhadap kesiapan kerja.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi mahasiswa dan efektivitas program merdeka belajar kampus merdeka secara simultan terhadap kesiapan kerja.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bagi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dibidang manajemen khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi jembatan untuk mengabdikan sarana mengimplementasikan ilmu yang didapatkan agar berguna bagi diri pribadi dan khalayak serta penelitian ini merupakan salah satu syarat penyelesaian studi sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, maka bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penelitian

Adanya sistematika penulisan adalah untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan mengenai kajian pustaka, riview penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan hipotesis.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari objek dan ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, operasional variabel penelitian, dan metode penentuan sspopulasi atau sample, prosedur pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dijelaskan mengenai data hasil penelitian, temuan-temuan dari penelitian, serta pembahasan terkait hasil yang diperoleh tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dijelaskan dan saran berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya

